

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era industri 4.0, efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan proses bisnis menjadi salah satu elemen utama yang menentukan keberhasilan operasional perusahaan. Perkembangan teknologi menuntut perusahaan untuk dapat mengelola data secara efisien, termasuk dalam hal pengelolaan Kode Pembelian (KP). No KP merupakan sistem identifikasi unik yang mencakup berbagai aktivitas, mulai dari transaksi pembelian bahan baku, pengelolaan stok, hingga distribusi barang kepada pelanggan. Dengan adanya no KP, perusahaan dapat mempermudah pencatatan dan pelacakan proses bisnis, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis. Namun, dalam praktiknya, tanpa dukungan sistem yang terintegrasi, pengelolaan KP seringkali menghadapi kendala. Masalah seperti data yang tersebar, proses manual yang memakan waktu, hingga risiko kesalahan manusia menjadi tantangan utama yang dapat berdampak pada produktivitas dan akurasi operasional perusahaan.

Pada sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* seperti SAP, pengelolaan KP melibatkan beberapa modul utama, seperti *Material Management (MM)* untuk pembelian, *Production Planning (PP)* untuk proses produksi, dan *Sales and Distribution (SD)* untuk distribusi barang. Meskipun setiap modul memiliki fungsi spesifik, data yang dihasilkan sering kali tersebar di berbagai laporan, sehingga memerlukan akses melalui beberapa transaksi kode (*t-code*) yang berbeda. Proses ini tidak hanya memperpanjang waktu pemrosesan data, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan manual saat data diolah secara terpisah. Menurut penelitian Nurtini (2021), penerapan otomatisasi dalam pengolahan data pada sistem informasi manufaktur mampu mengurangi waktu pemrosesan hingga 40%. Penelitian ini didukung oleh temuan Kurniawan (2021), yang menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi berbasis otomatisasi tidak hanya mempercepat pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan akurasi data secara signifikan.

Dalam upaya menjawab tantangan ini, program Report KP Monitoring dikembangkan sebagai solusi strategis untuk menyederhanakan pengelolaan data KP. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan data dari modul MM, PP, dan SD ke dalam satu laporan terpadu yang dapat diakses melalui satu *transaksi kode*

(*t-code*). Dengan pendekatan ini, pengguna tidak lagi perlu mengakses beberapa *t-code* yang berbeda atau mengolah data secara manual, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas operasional dapat diminimalkan. Sari et al. (2021) mencatat bahwa sistem informasi yang terintegrasi secara otomatis dapat mengurangi risiko kesalahan data hingga 20%, sekaligus meningkatkan produktivitas kerja dengan mempercepat proses pelaporan dan analisis data.

Program *Report KP Monitoring* menawarkan berbagai manfaat strategis bagi perusahaan. Dengan laporan yang terintegrasi secara real-time, program ini mempermudah proses monitoring dan menyediakan data yang lebih akurat. Hal ini tidak hanya mendukung kelancaran operasional sehari-hari, tetapi juga meningkatkan transparansi data, yang menjadi kunci utama dalam pengambilan keputusan strategis. Manajemen dapat mengakses informasi yang valid dan relevan dengan cepat, sehingga keputusan yang diambil lebih tepat sasaran dan berbasis data. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), topik *Report KP Monitoring* dipilih karena relevansinya yang tinggi dengan kebutuhan perusahaan modern yang berfokus pada efisiensi dan akurasi pengelolaan data. Melalui proyek ini, peserta PKL mendapatkan kesempatan untuk memahami secara langsung proses perancangan, pengembangan, dan implementasi solusi berbasis teknologi ERP, yang memberikan dampak nyata pada efisiensi operasional perusahaan.

Keberhasilan implementasi program *Report KP Monitoring* memberikan berbagai dampak positif bagi perusahaan. Salah satu manfaat utama adalah penghematan waktu dalam proses pelaporan hingga 40%, yang sebelumnya banyak terkuras akibat pengolahan manual dan akses data yang tersebar. Selain itu, program ini mampu meningkatkan akurasi laporan dan mengurangi risiko kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia. Dengan pendekatan yang terintegrasi, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan data real-time untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Program ini tidak hanya memberikan solusi praktis untuk pengelolaan KP, tetapi juga menjadi langkah penting dalam transformasi digital perusahaan, membantu menciptakan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan kompetitif. Keberhasilan ini juga dapat menjadi model penerapan solusi berbasis teknologi ERP untuk perusahaan lain yang ingin meningkatkan daya saingnya di era digital.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan program *Report KP Monitoring* untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan Kode Pembelian (KP) di PT PB. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengintegrasikan modul *Material Management (MM)*, *Production Planning (PP)*, dan *Sales and Distribution (SD)* ke dalam satu laporan terpadu yang dapat diakses melalui satu *transaksi kode (t-code)*. Dengan adanya integrasi ini, diharapkan dapat mengurangi waktu pemrosesan laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan terpisah antar modul, sehingga pengguna dapat memperoleh laporan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, program ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kesalahan manual yang sering terjadi dalam pengolahan data secara terpisah, dengan memungkinkan proses pelaporan dilakukan secara otomatis melalui sistem yang terintegrasi. Selain efisiensi waktu dan pengurangan risiko kesalahan, tujuan lainnya adalah untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di PT PB. Laporan yang dihasilkan oleh sistem ini akan menyediakan data yang lebih akurat dan dapat diakses secara real-time, memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis data yang valid. Dengan demikian, penerapan program *Report KP Monitoring* diharapkan dapat meningkatkan produktivitas operasional, mengurangi kesalahan dalam pelaporan, dan mempercepat proses bisnis yang berhubungan dengan pengelolaan Kode Pembelian di PT PB.

## 1.3 Tujuan

Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah merancang dan mengimplementasikan program monitoring yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pengadaan bahan baku di PT. PB. Program ini bertujuan untuk mengurangi risiko keterlambatan dan kesalahan dalam pelaporan kode pembelian (*purchase order*) yang selama ini mungkin terjadi akibat pengolahan data yang dilakukan secara manual. Dengan pengembangan sistem yang

lebih terintegrasi dan efisien, perusahaan diharapkan dapat meminimalkan potensi kesalahan serta meningkatkan ketepatan waktu dalam pengelolaan kode pembelian.

#### **1.4 Manfaat**

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, efisiensi dan efektivitas operasional menjadi prioritas utama bagi perusahaan yang ingin mempertahankan daya saingnya. Sebagai wujud komitmen dalam mengoptimalkan pengelolaan data dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, perusahaan telah merancang program *Report KP Monitoring*. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan data dari berbagai modul *System Application and Processing (SAP)*, seperti *Material Management (MM)*, *Production Planning (PP)*, dan *Sales & Distribution (SD)*, ke dalam sebuah sistem yang terpadu. Dengan integrasi ini, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang status operasional, sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan informasi.

Berikut adalah manfaat utama yang diharapkan dari implementasi program Report KP Monitoring:

##### **1. Produktivitas Kerja yang Meningkat**

Dengan implementasi proses monitoring yang lebih cepat dan terintegrasi, pengguna dapat dengan signifikan menghemat waktu dalam mengakses informasi terkait Kode Pembelian (KP). Sebelumnya, proses pengambilan informasi mungkin memerlukan waktu yang cukup lama karena harus melalui beberapa tahapan atau sistem yang terpisah. Namun, dengan adanya integrasi ini, pengguna dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam waktu yang jauh lebih singkat dan efisien. Penghematan waktu ini tidak hanya mempermudah operasional sehari-hari, tetapi juga memberikan pengguna kesempatan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya mereka pada tugas-tugas strategis lainnya. Fokus pada tugas strategis ini, seperti analisis data, perencanaan jangka panjang, atau pengambilan keputusan yang berbasis informasi, dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap efisiensi operasional dan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, integrasi yang lebih baik dalam proses monitoring menjadi salah

satu langkah penting dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan.

## **2. Integrasi Data yang Lebih Baik**

Program ini dirancang untuk mengonsolidasikan data dari berbagai modul SAP, termasuk *Material Management (MM)*, *Production Planning (PP)*, dan *Sales & Distribution (SD)*, ke dalam satu laporan terpadu yang mudah diakses. Sebelumnya, pengguna mungkin harus mengakses data dari masing-masing modul secara terpisah, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga meningkatkan risiko inkonsistensi data. Dengan adanya laporan terpadu, semua informasi yang relevan kini dapat diakses dalam satu platform, sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang berbagai aspek operasional perusahaan.

Kemudahan ini juga mendukung analisis data yang lebih komprehensif, di mana data dari berbagai modul dapat diolah secara bersamaan untuk menghasilkan wawasan yang lebih mendalam. Sebagai contoh, hubungan antara pengelolaan material di modul MM dengan jadwal produksi di modul PP atau dengan proses penjualan di modul SD dapat diidentifikasi dengan lebih cepat dan akurat. Dengan informasi yang lebih terstruktur dan terintegrasi, program ini membantu mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data. Keputusan yang sebelumnya memerlukan waktu berhari-hari kini dapat dilakukan dalam hitungan jam, memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan operasional. Pada akhirnya, program ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan strategis perusahaan secara keseluruhan.

## **3. Transparansi Proses Operasional**

Dengan keberadaan data yang terpusat dan dapat diakses secara real-time, program ini memberikan gambaran yang lengkap dan menyeluruh mengenai status operasional perusahaan. Pengguna dari berbagai departemen kini dapat melihat data terkini secara langsung tanpa harus menunggu pembaruan manual atau laporan periodik, sehingga setiap keputusan yang diambil dapat didasarkan pada informasi yang paling akurat dan relevan. Transparansi yang dihasilkan dari sistem ini memungkinkan semua pihak

yang terlibat dalam proses bisnis untuk memiliki pandangan yang sama terhadap situasi terkini perusahaan. Hal ini tidak hanya memperkuat koordinasi antar-departemen, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dalam setiap tahap proses bisnis.

Dengan sistem yang lebih transparan, identifikasi masalah dapat dilakukan lebih cepat dan lebih tepat sasaran. Misalnya, apabila terjadi keterlambatan dalam rantai pasokan atau penyimpangan dalam proses produksi, sistem akan memberikan peringatan secara real-time, memungkinkan tim terkait untuk segera mengambil tindakan korektif. Selain itu, data yang terpusat juga membantu dalam mengidentifikasi peluang perbaikan atau efisiensi yang mungkin terlewat dalam sistem sebelumnya. Dengan begitu, perusahaan tidak hanya mampu mengatasi tantangan operasional dengan lebih efektif, tetapi juga dapat terus melakukan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar. Pada akhirnya, program ini menjadi landasan penting bagi perusahaan dalam mengoptimalkan operasional sekaligus mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.

#### **4. Efisiensi Operasional yang Lebih Tinggi**

Penggunaan teknologi dalam program ini secara signifikan menyederhanakan berbagai proses kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual. Banyak tugas yang sebelumnya memerlukan campur tangan manusia, seperti pengumpulan data, pengolahan informasi, atau pembuatan laporan, kini dapat diotomatisasi secara efisien. Automasi ini tidak hanya mengurangi beban kerja manual, tetapi juga menghilangkan langkah-langkah yang redundan atau tidak perlu, sehingga menciptakan alur kerja yang lebih efisien dan terstruktur. Dengan berkurangnya proses manual, risiko terjadinya kesalahan manusia (*human error*), seperti kesalahan input data atau interpretasi informasi, dapat diminimalkan secara drastis.

Selain itu, otomatisasi juga memungkinkan penyelesaian tugas dilakukan dengan jauh lebih cepat. Misalnya, laporan yang sebelumnya membutuhkan waktu beberapa hari untuk diselesaikan kini dapat dihasilkan dalam hitungan menit dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Hal ini tidak hanya mempercepat pengambilan keputusan, tetapi juga memberikan

perusahaan keunggulan dalam merespons dinamika pasar yang terus berubah. Dengan efisiensi waktu dan akurasi yang meningkat, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, baik dalam bentuk tenaga kerja maupun anggaran operasional. Sumber daya yang sebelumnya terfokus pada tugas-tugas rutin kini dapat dialokasikan untuk kegiatan yang lebih strategis, seperti pengembangan inovasi, analisis pasar, atau peningkatan layanan kepada pelanggan. Pada akhirnya, penggunaan teknologi dalam program ini menjadi langkah strategis dalam mendukung produktivitas dan pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

### **5. Keunggulan Kompetitif yang Lebih Baik**

Sistem yang mendukung pengelolaan data secara akurat dan terstruktur memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar. Dengan data yang dikelola secara efisien, perusahaan dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kebutuhan pelanggan, tren pasar, dan kinerja operasional. Keakuratan data memungkinkan identifikasi kebutuhan pasar secara tepat waktu, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan proaktif untuk memenuhi permintaan pelanggan. Selain itu, struktur data yang jelas mempermudah pengambilan keputusan strategis yang lebih informatif, mulai dari perencanaan produksi hingga strategi distribusi. Keunggulan ini secara langsung berdampak pada percepatan proses produksi, distribusi, dan pelayanan kepada pelanggan.

Dengan sistem yang terintegrasi, setiap tahap operasional dapat berjalan secara sinkron, mulai dari pengadaan bahan baku, jadwal produksi, hingga pengiriman produk kepada pelanggan. Proses yang sebelumnya mungkin terhambat oleh kurangnya koordinasi kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien. Pelanggan juga merasakan manfaat dari sistem ini melalui peningkatan kecepatan pelayanan, pengiriman tepat waktu, dan kualitas layanan yang lebih baik. Dalam pasar yang semakin kompetitif dan dinamis, kemampuan perusahaan untuk merespons kebutuhan dengan cepat dan tepat menjadi faktor penentu keberhasilan. Dengan sistem pengelolaan data yang unggul, perusahaan tidak hanya mampu memenuhi ekspektasi pelanggan, tetapi juga dapat mengantisipasi perubahan pasar lebih awal. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk terus bersaing secara efektif,

memperluas pangsa pasar, dan menjaga posisi sebagai pemain yang relevan dan inovatif dalam industrinya.

Implementasi program *Report KP Monitoring* ini merupakan langkah strategis yang diambil perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam seluruh proses bisnis. Program ini dirancang untuk memberikan solusi yang holistik dengan menghadirkan sistem yang mampu menyediakan data secara terintegrasi, real-time, dan akurat. Melalui pengumpulan data yang lebih efektif dan penyajian informasi yang cepat, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi masalah atau peluang dengan lebih mudah. Hal ini memungkinkan pengelolaan operasional yang lebih efisien, termasuk penghematan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga sumber daya yang ada dapat dialokasikan untuk kegiatan yang lebih strategis. Keunggulan lainnya adalah kemampuan program ini untuk meminimalkan risiko kesalahan, terutama yang disebabkan oleh proses manual atau kurangnya integrasi data antar-departemen.

Dengan data yang tersaji secara akurat dan konsisten, perusahaan dapat mengurangi potensi *human error*, meningkatkan kualitas laporan, dan membangun kepercayaan dalam pengambilan keputusan. Lebih jauh lagi, kecepatan akses terhadap informasi yang relevan memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar atau situasi operasional dengan lebih sigap. Proses pengambilan keputusan yang berbasis data pun menjadi lebih cepat dan tepat sasaran, sehingga mendukung upaya perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar yang dinamis. Keberhasilan implementasi program ini juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Selain menjadi bagian dari inisiatif transformasi digital perusahaan, program ini berfungsi sebagai pilar utama dalam menciptakan proses bisnis yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Dengan fondasi digital yang kuat, perusahaan dapat terus berinovasi, meningkatkan daya saing, dan memperkuat posisinya di industri. Transformasi ini tidak hanya membawa manfaat operasional, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut yang mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan.